



KATALOG BPS : 5102001.34

INDIKATOR PERTANIAN

Agricultural Indicator

D.I.YOGYAKARTA

2009 - 2013



<http://yogyakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**INDIKATOR PERTANIAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2009 – 2013**

**AGRICULTURAL INDICATORS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2009 - 2013**

No ISSN-*ISSN Number* : 0216 - 5155
No Publikasi - *Publication Number* : 34531.14.22
No Katalog -*Catalog Number* : 5102001.34

Ukuran Buku - *Book Size* : A4 / Kuarto
Jumlah halaman – *Number of pages* : 52

Penyiapan Tabel - *Tables Preparation*
Harin Ihtian, S.Si

Naskah - *Manuscript*
Ir. Christiani Nugraheni
Harin Ihtian, S.Si

Penyunting - *Editor*
Muhammad Lausepa, SE

Perwajahan - *Layout*
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh - *Published by* :
Badan Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/
Maybe cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2009-2013 ini merupakan kesinambungan dari penerbitan sejenis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Publikasi ini memuat informasi perkembangan sektor pertanian di D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan berasal dari data primer hasil pengumpulan dan pengolahan data BPS serta data sekunder dari instansi terkait.

Upaya penyempurnaan publikasi ini terus dilakukan utamanya dalam menyajikan keragaman materi, sehingga dapat menjadi tolok ukur untuk memantau perkembangan sektor pertanian.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, pengolahan, dan penyusunan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Yogyakarta, November 2014
Badan Pusat Statistik
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala,

Y. Bambang Kristianto, MA

PREFACE

Publication of Agricultural Indicators of Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009-2013 is the continuation of similar publication, which is published by BPS-Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. This publication presents information related to the development of agriculture sector in Daerah Istimewa Yogyakarta. The primary data is as results of direct survey and processed by BPS, while the secondary data is obtained from some related institutions.

An effort to make it perfect is still being done especially in presenting more variety of data, so that the information can accurately be used in monitoring and judging on the development of agriculture sector.

Great appreciation goes to those who help in collecting data, processing, and publishing this report. We hope, users find this book useful.

Yogyakarta, November 2014

BPS – Statistics Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province
Head,

Y. Bambang Kristianto, MA

ABSTRAKSI

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor ini memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 9,90 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2013.

Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas lahan sawah pada tahun 2013 turun sebesar 0,07 persen.

Beberapa komoditas tanaman pangan pada tahun 2013 yang mengalami kenaikan produksi adalah padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, ubi jalar, dan cantel, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu. Kenaikan produksi pada komoditas padi secara umum sebesar 2,65 persen.

Secara umum pada tahun 2013 populasi kelompok ternak besar mengalami penurunan sebesar 23,34 persen dibanding tahun 2012. Sementara itu untuk kelompok ternak kecil di tahun 2013 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,53 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada babi yaitu sebesar 6,24 persen. Populasi unggas mengalami penurunan 2,12 persen.

Perkembangan produksi ikan tahun 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2012 yaitu sebesar 19,63 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi ikan di tambak yang naik sebesar 35,74 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi ikan di telaga yakni 53,81 persen.

ABSTRACT

Agriculture Sector has an important role in economic development in D.I. Yogyakarta. This sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel restaurant sector that gave contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP). Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of D.I. Yogyakarta. The significant share was contribution of food crop production that reached 9.90 percent in 2013.

The growth of population and changes of economic structure have brought change of function of land, that is from wetland to dry land area. In 2013, wetland area declined by 0.07 percent compared with that in the previous year.

Observed by commodity, in 2013 some commodities were increased in production, those were wetland paddy, dryland paddy, and maize, soybean, sweet potato, dan shorgum. There were decreased on peanut, mung bean, and cassava. The increased in production of paddy was generally by 2.65 percent.

Generally, in 2013 population of large livestock had decreased of 23,34 percent compared with that in 2012. Meanwhile, population of small livestock in 2013 increased by 4.53 percent. The highest increased held on pig which reached by 6.24 percent. In 2012 all of poultry were increased 2.12 percent.

Generally in 2013, production of fish in D.I. Yogyakarta increased compared with that in 2012, that of 19.63 percent. The highest increment 35.74 percent in embankment fishery while the hingest decrement was brought from lake fishery as 53.81 percent.

DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman/ Page

Halaman Judul/ <i>Title</i>	
Halaman catalog/ <i>Catalog</i>	
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	
Abstraksi/ <i>Abstract</i>	i-ii
Daftar Isi/ <i>List of Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	iv-viii
I. Penjelasan Umum/ <i>General Explanation</i>	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
B. Tujuan/ <i>Objective</i>	1
C. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	1
D. Jenis Komoditas/ <i>Type of Commodity</i>	3
II. Ulasan Singkat/ <i>Summary Notes</i>	6
A. Peranan Sektor Pertanian di D.I. Yogyakarta/ <i>Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta Province</i>	6
B. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7
C. Tanaman Perdagangan/Perkebunan/ <i>Commercial/Estate Crops</i>	9
D. Peternakan dan Unggas/ <i>Livestock and Poultry</i>	9
E. Perikanan/ <i>Fishery</i>	10
Tabel-tabel Lampiran/ <i>Appendix Tables</i>	11 - 41

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/ Page

<u>Tabel 1</u> Table	: Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000 /Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa.Yogyakarta at Constant 2000 Market Price , 2009-2013	1
<u>Tabel 2</u> Table	: Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Sub-sektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku /Gross Regional Domestic Product Percapita of Agriculture Sector/Sub-sector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price , 2009-2013	2
<u>Tabel 3</u> Table	: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price, 2009-2013	3
<u>Tabel 4</u> Table	: Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (%)/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-sector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price (%), 2009-2013.....	4
<u>Tabel 5</u> Table	: Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/ Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price, 2009-2013.....	5
<u>Tabel 6</u> Table	: Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku/ Percentage Contribution of	

	<i>Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price, 2009–2013</i>	6
<u>Tabel 7</u>	: Indeks Harga Implisit Berantai PDRB Sektor/Subsektor Pertanian / <i>Link Implicit Price Index of Agriculture Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta 2009-2013</i>	7
<u>Tabel 8</u>	: Proporsi Luas Lahan Pertanian menurut Penggunaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>The Proportional of Land Area of Agricultural by Utilization in D.I Yogyakarta (%)</i> , 2009-2013.....	8
<u>Tabel 9</u>	: Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaannya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of Agricultural Land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , 2009–2013.....	9
<u>Tabel 10</u>	: Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>The Proportional of Wetland Area by Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , 2009-2013	10
<u>Tabel 11</u>	: Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta / <i>Percentage Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a year by Regency/City and Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010-2013</i>	11
<u>Tabel 12</u>	: Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali atau Lebih dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan Tahun di D.I Yogyakarta / <i>Area of wetland That Can Be Planted for Paddy Twice or More a Year by Regency/ city and Kind of Irrigation in D.I Yogyakarta, 2010-2013</i>	12

<u>Tabel 13</u> :	Proporsi Luas Panen Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta(%, 2010-2013</i>	13
<u>Tabel 14</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun Dasar =Tahun Sebelumnya - Base Year = Previous Year), 2009-2013	14
<u>Tabel 15</u> :	Intensitas Panen Tanah Pertanian menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta / <i>Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009 – 2013</i>	15
<u>Tabel 16</u> :	Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-buahan Menghasilkan Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Triwulanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional Number of Productive Fruits Plants by Kind of Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , Tahun 2013	16
<u>Tabel 17</u> :	Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional of The Harvested Area of Vegetables Plants by Kind of Crops and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> ,2010-2013	17
<u>Tabel 18</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Harvested Area of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya – Base Year = Previous Year), 2009-2013	19
<u>Tabel 19</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crops</i>	

	<i>in D.I Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar=Tahun Sebelumnya - <i>Base Year = Previous Year</i>), 2009-2013	20
Tabel 20 :	Proporsi Produksi Tanaman Buah-buahan Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>The Proportional of Production of Fruits Plants by Kind of Plants and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , 2010 – 2013.....	21
Tabel 21 :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of Production of Fruits Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - <i>Base Year = Previous Year</i>), 2009-2013	23
Tabel 22 :	Proporsi Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (%) / <i>The Proportional of Production of Vegetables Plants by Kind of Plants and Regency/city in D.I Yogyakarta (%)</i> , 2010-2013	24
Tabel 23 :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-sayuran di D.I Yogyakarta (%) / <i>Link index of Production of Vegetables Plants in D.I Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i>), 2009- 2013	26
Tabel 24 :	Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/Perkebunan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index The Area of Commercial/Estate Crop in D.I. Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i>), 2009-2013	27
Tabel 25 :	Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of The Number of Livestock by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i>), 2009-2013	28

<u>Tabel 26</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i>), 2009-2013	29
<u>Tabel 27</u> :	Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of The Number of Poultry by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , 2009-2013	30
<u>Tabel 28</u> :	Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / <i>Link Index of Fishery Production by Kind of Fishery in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)</i> , (Tahun dasar=Tahun Sebelum - <i>Base year = Previous Year</i>), 2009-2013	31

BAB I. PENJELASAN UMUM/ GENERAL EXPLANATION

A. PENDAHULUAN

Pembangunan yang diarahkan pemerintah pada sektor pertanian mengacu pada Program Peningkatan Produksi pada 5 (lima) sub sektor pertanian. Kelima sub sektor tersebut adalah: tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

B. TUJUAN

Tujuan penerbitan Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2009-2013 ini adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi tentang sektor pertanian dan memantau perkembangan yang telah atau sedang terjadi di sektor ini, khususnya kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan luas lahan dan produksi sektor pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Pertanian** : adalah kegiatan usaha meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

A. INTRODUCTION

The development that is emphasized on agriculture sector refers to The Programe of Increasing Production in 5 sub sectors, those of food crops, small holders crops, livestock, forestry and fishery sub sectors.

B. OBJECTIVE

The Publication of Agricultural Indicator of Daerah Istimewa Yogyakarta 2009-2013 presents information on agriculture sector for monitoring the progress, particularly its contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP), expansion of land area, and food crops production in Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. CONCEPT / DEFINITION

1. **Agriculture**: *is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, small holders and forestry*

2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** : adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu.
3. **Indeks Produksi** : adalah produksi pada tahun ke-t dibagi dengan produksi tahun dasar (t_0) dikalikan 100.
4. **Indeks Berantai**: adalah perkembangan dalam bentuk persentase, yaitu jumlah atau nilai populasi pada tahun ke-t dibagi dengan jumlah atau nilai populasi tahun t-1 dikalikan 100.
5. **Produktivitas** : adalah jumlah produksi dibagi dengan luas panen atau jumlah rumpun/pohon dari komoditas yang dimaksud.
6. **Proporsi** : adalah perbandingan antara suatu besaran terhadap jumlah seluruh besaran tersebut dalam suatu kelompok dikalikan 100.
7. **Intensitas Panen** : adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian.
2. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)**: is a total value added produced by all the production factors in region.
3. **Production Index**: is production in t^{th} year divided by production in base year (t_0), then multiplied by 100.
4. **Link Index**: is population in t^{th} year divided by population in $(t-1)^{th}$ year, multiplied by 100.
5. **Productivity**: is total production divided by harvested area or the number tree/shrub of a certain commodity.
6. **Proportion** : is rationalization between a value by total value and multiplied by 100.
7. **Harvested Intensity**: is defined as a ratio of harvested area divided by agriculture land area.

D. JENIS KOMODITAS

Pemilihan jenis komoditas yang disajikan dalam publikasi ini dipertimbangkan atas kesinambungan data setiap tahun dari masing-masing komoditas. Setiap jenis komoditas dikelompokkan menjadi lima kelompok besar, yaitu kelompok tanaman pangan, kelompok tanaman perkebunan, kelompok tanaman kehutanan, kelompok peternakan dan unggas, dan kelompok perikanan. Secara rinci jenis komoditas yang dicakup adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Tanaman Pangan, terdiri dari :

- a. Sub kelompok padi dan palawija, meliputi :
 - 1). Padi
 - 2). Jagung
 - 3). Ubi Kayu
 - 4). Ubi Jalar
 - 5). Kacang Tanah
 - 6). Kacang Kedele
 - 7). Kacang Hijau
 - 8). Cantel
- b. Sub kelompok buah-buahan, meliputi komoditas:
 - 1) Alpukat
 - 2) Mangga
 - 3) Rambutan
 - 4) Jeruk
 - 5) Sirsat
 - 6) Sukun
 - 7) Belimbing
 - 8) Durian
 - 9) Jambu Biji
 - 10) Sawo
 - 11) Pepaya
 - 12) Pisang
 - 13) Nenas
 - 14) Salak
 - 15) Nangka
 - 16) Duku/Langsat
 - 17) Semangka
 - 18) Manggis

D. KIND OF COMMODITY

The selection of the kind of commodity is regarded to the continuity of data for each year. Each commodity is classified into big five groups, those are: food crop group, small holders, forestry group, poultry and livestock group, and fishery group. The list of the type of commodity is presented below:

1. Food Crop Group, consists of :

- a. Sub group of paddy and secondary crops, includes :
 - 1). Paddy
 - 2). Maize
 - 3). Cassava
 - 4). Sweet Potato
 - 5). Peanut
 - 6). Soybean
 - 7). Mung beans
 - 8). Cantel/ Sorghum
- b. Sub group of fruits, includes :
 - 1) Avocado
 - 2) Mango
 - 3) Ramboostan
 - 4) Orange
 - 5) Soursop
 - 6) Artocarpus C
 - 7) Star Belimbi
 - 8) Durian
 - 9) Common Guava
 - 10) Sapodilla
 - 11) Papaya
 - 12) Banana
 - 13) Pineapple
 - 14) Dragon Fruit
 - 15) Polibemal
 - 16) Lanzon
 - 17) Water Melon
 - 18) Manggisteen

c. Sub kelompok sayur-sayuran, meliputi komoditas :

- | | |
|-------------------|--------------|
| 1) Bawang Merah | 9) Cabe |
| 2) Bawang Putih | 10) Tomat |
| 3) Bawang Daun | 11) Terung |
| 4) Kentang | 12) Buncis |
| 5) Kubis | 13) Ketimun |
| 6) Petsai/Sawi | 14) Kangkung |
| 7) Kacang Merah | 15) Bayam |
| 8) Kacang Panjang | 16) Mlinjo |

2. Kelompok Tanaman Perkebunan

Perdagangan, meliputi komoditas :

- | | |
|----------------|-------------|
| a. Kelapa | j. Mendong |
| b. Tebu | k. Kapulaga |
| c. Tembakau | l. Gebang |
| d. Cengkeh | m. Pandan |
| e. Jambu Mete | n. Lada |
| f. Kopi | o. Jahe |
| g. Kapuk Randu | p. Panili |
| h. Coklat | q. Kenanga |
| i. Teh | |

3. Kelompok Peternakan dan Unggas,

terdiri dari:

a. Sub kelompok Ternak Besar dan Kecil, meliputi :

- | | |
|-----------------|-------------|
| 1). Sapi Perah | 5). Kambing |
| 2). Sapi Potong | 6). Domba |
| 3). Kerbau | 7). Babi |
| 4). Kuda | |

c. *Sub group of vegetables, includes:*

- | | |
|----------------|-------------------|
| 1) Red Onion | 10) Tomato |
| 2) Garlic | 11) Eggplant |
| 3) Seallion | 12) Chickpea |
| 4) Potato | 13) Cucumber |
| 5) Cabbage | 14) Swamp Cabbage |
| 6) Radish | |
| 7) Red Beans | 15) Spinach |
| 8) String Bean | 16) Belinjo |
| 9) Chilli | |

2. *Plantation Crops group*, consists of :

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Coconut | j. Fimbristy |
| b. Sugar Cane | Globulosa |
| c. Tobacco | k. Cardamom |
| d. Clove | l. Coryphautan |
| e. Cashew | Lamk |
| f. Coffee | m. Pandanus |
| g. Kapok | n. Pepper |
| h. Cacao | o. Ginger |
| i. Tea | p. Vanilla |
| | q. Cananga |

3. *Poultry and Livestock group*, covers:

a. *Sub group of big and small livestock, includes :*

- | | |
|-----------------|-----------|
| 1). Milch Cow | 5). Goat |
| 2). Beef Cattle | 6). Sheep |
| 3). Buffalo | 7). Pig |
| 4). Horse | |

- b. Sub kelompok Unggas, meliputi :
- 1). Ayam Kampung
 - 2). Ayam Ras Petelur
 - 3). Ayam Ras Pedaging
 - 4). Itik
- 4. Kelompok Perikanan, terdiri dari :**
- a. Perikanan Darat, meliputi :**
- 1). Perairan umum
 - 2). Budidaya ikan di kolam
 - 3). Budidaya ikan di keramba
 - 4). Budidaya ikan di sawah
- b. Perikanan Laut, meliputi :**
- 1). Penangkapan
 - 2). Budidaya
- b. *Sub group of Poultry, includes :*
- 1). *Chicken*
 - 2). *Layer*
 - 3). *Broiler*
 - 4). *Duck*
- 4. Fishery group, covers :**
- a. Inland Fishery :**
- 1). *Public water*
 - 2). *Freshwater pond*
 - 3). *Cage*
 - 4). *Paddy field*
- b. Marine :**
- 1). *From catching*
 - 2). *Fishery*

BAB II. ULASAN SINGKAT

SUMMARY NOTES

Sesuai dengan pembagian kelompok komoditas, maka perkembangan sektor pertanian dapat ditinjau dari perkembangan produksi masing-masing kelompok komoditas. Disamping itu perlu pula diketahui perkembangan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan tingkat kesejahteraan petani di Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Peranan Sektor Pertanian di D.I. Yogyakarta.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2013 sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam pembentukan PDRB. Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 9,90 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2013.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3 terlampir, maka terlihat bahwa secara umum PDRB dari sektor pertanian pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,63 persen.

According to the group of commodities, the development of agriculture sector can be observed by increasing of production of each group commodities. Moreover, it is important to know the contribution of agriculture sector to Gross Regional Domestic Product and the welfare condition of farmers in Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta

Agriculture Sector has an important role in economic development in Daerah Istimewa Yogyakarta. In 2013, this sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel, restaurant sector for giving contribution to GRDP. Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of Daerah Istimewa Yogyakarta. The significant share was contribution of food crop production that reached 9.90 percent by current price in 2013.

Based on data in Table 3, it is seen that GRDP of Agriculture sector was increased by 0.63 percent in 2013. The greatest increase on fishery as 4.87 percent,

Kenaikan terbesar terjadi pada sub sektor perikanan sebesar 4,87 persen, disusul sub sektor perkebunan sebesar 3,20 persen, peternakan dan hasil-hasilnya 1,60 persen, tanaman kehutanan 0,58 persen, serta tanaman pangan 0,19 persen.

B. Tanaman Pangan

1. Luas Lahan Pertanian

Luas lahan pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Luas lahan sawah turun sebesar 0,07 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 12 menunjukkan gambaran bahwa Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Sleman sebagian lahan sawah beririgasi, sedangkan lahan sawah di Kabupaten Gunungkidul mengandalkan jenis pengairan lainnya yaitu tadah hujan.

2. Luas Panen Tanaman Pangan

Pada tahun 2013 beberapa komoditas yang mengalami kenaikan luas panen, diantaranya kacang hijau mengalami kenaikan sebesar 10,18 persen, kacang tanah 8,16 persen, padi sawah 4,76 persen, serta padi ladang 2,64 persen. Penurunan terbesar pada cantel 37,05 persen, disusul kedelai 18,44

the non food crop was increased 3.20 percent, livestock and its product 1.60 percent, forestry was increased 0.58 percent, and then farm food crop by 0.19 percent.

B. Food Crops

1. Agricultural Land Area

Agricultural land area in Daerah Istimewa Yogyakarta has decreased from year to year. The growth of population and changes of economic structure has brought about the change of land function from wetland to dryland. In 2013, wetland area decreased by 0.07 percent compared with that in the previous year.

Table 12 show that many of wetland area in Kulonprogo regency, Bantul regency, and Sleman regency are irrigation, futhermore, many of wetland area in Gunungkidul Regency depends on rainfall irrigation.

2. Harvested Area of Food Crops

There were increased of harvested area, such as mung bean increased by 10.18 percent; peanut increased by 8.16 percent, wetland paddy 4.76 percent, and dryland paddy 2.64 percent. Futhermore, shorgum decreased by 37.05, soy bean decreased by 18.44 percent, cassava decreased by 4.91

persen, ubi kayu 4,91 persen, ubi jalar 4,77 persen, dan jagung 4,06 persen.

Lahan pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta masih didominasi untuk usaha tanaman padi, hal ini terlihat dari tingginya intensitas panen padi yang mencapai 1,01 persen, sedangkan intensitas panen jagung dan kacang tanah berada di urutan kedua dan ketiga setelah padi yakni masing-masing sebesar 0,45 dan 0,42.

Penyebaran banyaknya tanaman buah-buahan yang menghasilkan pada setiap triwulan atau musim dapat dilihat tabel 16. Rambutan, sukun, sirsak, durian, jambu biji, duku dan manggis banyak dipetik pada bulan Januari-Maret, sedangkan alpukat, mangga, nangka, dan sawo banyak dipetik di bulan Oktober-Desember. Tanaman pepaya, pisang dan salak dipetik relatif sama hampir setiap triwulan.

Kelompok tanaman sayuran tahun 2013 yang mengalami kenaikan luas panen terbesar terjadi pada komoditas terung 93,60 persen yang dihasilkan di kabupaten Kulonprogo, sedangkan tanaman yang tidak ada panen terjadi pada tanaman kacang merah.

3. Produksi Tanaman Pangan

Bila dicermati per komoditas pada tanaman pangan maka pada tahun 2013 ini terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan produksi seperti: padi sawah, padi

percent, sweet potato 4.77 percent, and maize 4.06 percent.

Agricultural land in Daerah Istimewa Yogyakarta has been dominated for paddy cultivating. This can be seen from the high intensity of paddy harvested that reached 1.01 percent, while the harvested intensity of maize dan peanut were on the second and third after that of paddy. There were 0.45 and 0.42.

The distribution of productive fruits is shown on Table 16. The ramboostan, artocarpus, soursop, durians, guava, lanzon, and manggisteen mostly harvested during January to March, whereas, avocado, mango, polibemal, and sapodilla mostly harvested on during October to December. The papaya, banana, and dragon fruit almost harvested for every three months.

The most increased in the harvested area of vegetables plant held on egg plant that increased by 93.60 percent which it was produced in Kulonprogo regency. None of the harvested area was red beans.

3. Food Crop Production

Observed by food crop's commodity in 2013, some commodities were increased in production, those were wetland paddy, dryland paddy, maize, soybean, sweet potato,

ladang, jagung, kedelai, ubi jalar, dan cantel, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu. Produksi pada komoditas padi secara umum mengalami kenaikan sebesar 2,65 persen.

C. Tanaman Perdagangan/ Perkebunan

Berdasarkan Tabel 24 pada tahun 2013 luas tanaman perdagangan/perkebunan yang mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2012 adalah mendong (21,05 persen), pandan (5,77 persen), teh (0,37 persen), dan coklat (0,02 persen).

D. Peternakan dan Unggas

Secara umum pada tahun 2013 populasi kelompok ternak besar mengalami penurunan sebesar 23,34 persen dibanding tahun 2012. Apabila ditinjau per jenis komoditas terlihat bahwa penurunan berasal dari ternak sapi potong dan kerbau, sedangkan sapi perah dan kuda pada tahun 2013 mengalami kenaikan.

Sementara itu untuk kelompok ternak kecil di tahun 2013 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,53 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada babi yaitu sebesar 6,24 persen.

Apabila ditinjau dari kenaikan jumlah ternak besar yang dipotong, semua mengalami penurunan. Kenaikan pemotongan tertinggi pada kambing mencapai 167,60 persen.

and shorgum, and there were decreased on peanut, mung bean, and cassava. Production of paddy was generally increased 2.65 percent.

C. Commercial/Plantation Crops

Based on Table 24, in 2013, some of the area of commercial/plantation crops were increased. There were fimbristy globulosa (21.05 percent), pandanus (5.77 percent), tea (0.37 percent), and cacao (0.02 percent).

D. Livestock and Poultry

Generally, in 2013 population of large livestock had decreased of 23.34 percent compared with that in 2012. However, viewed by each commodity, there were decreased in population of beef cattle and buffalo. While population of milch cow and horse were increased.

Meanwhile, population of small livestock in 2013 increased by 4.53 percent. The highest increased held on pig which reached by 6.24 percent.

By the number of large livestock slaughtered had increased, except on beef cattel was decreased 34.56 percent. The highest increased was on sheep that reached

Populasi unggas tahun 2013 mengalami penurunan 2,12 persen. Penurunan terbesar pada ayam kampung 19,35 persen, disusul itik 3,19 persen, dan ayam ras petelur 2,14 persen.

E. Perikanan

Perkembangan produksi ikan tahun 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding keadaan tahun 2012 yaitu sebesar 19,63 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi budidaya ikan di tambak yakni mencapai 35,74 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi penangkapan ikan di telaga sebesar 53,81 persen.

by 167.60 percent.

In 2012 all of poultry were increased, Population of poultry was decreased by 2.12 percent. The highest decreased on chicken 19.35 percent, duck 3.19 percent, and layer 2.14 percent.

E. Fishery

Generally in 2013, production of fish in Daerah Istimewa Yogyakarta increased by 19.63 percent compared with that in 2012. The highest increment was brought about by the increment of production of embankment fishery as 35.74 percent. While the lowest decrement was 53.81 percent by from lake fishery.

Tabel-tabel

<http://yogyakarta.bps.go.id>
<http://yogyakarta.bps.go.id>

Tabel/Table 1
Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Sub-sektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta
Atas Dasar Harga Konstan 2000/ Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-
sector In Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price
(Jutaan Rupiah - Million Rupiahs)

2009-2013

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Pertanian/Agriculture	3.642.696	3.632.681	3.557.865	3.706.923	3.730.297
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop	2.773.292	2.757.165	2.654.468	2.773.919	2.779.245
b. Tanaman Perkebunan/ Non Food Crop	93.429	95.772	97.405	99.200	102.371
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/Livestock & Its Product	493.162	492.699	518.141	536.505	545.115
d. Kehutanan/Forestry	190.273,26	190.177	190.700	191.589	192.710
e. Perikanan/Fishery	92.539	96.868	97.152	105.709	110.856
2. Lainnya / Others	16.421.561	17.411.360	18.573.909	19.601.635	20.837,179
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	19.212.481	20.064.257	22.131.774	23.309.218	24.567.476

Keterangan : *) Angka sementara/Preliminary figures

Note **) Angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel/Table 2

**Produk Domestik Regional Bruto Sektor/ Sub-sektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta
Atas Dasar Harga Berlaku/ Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-sector in
Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price
(Jutaan Rupiah – Million Rupiahs)**

2009-2013

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian /Agriculture	6.366.771	6.644.695	7.373.852	8.355.326	8.861.281
a. Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crop	4.652.257	4.817.985	5.348.388	6.136.638	6.304.000
b. Tanaman Perkebunan/Non Food Crop	139.878	147.300	173.453	188.126	207.577
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/Livestock & Its Product	987.858	1.067.708	1.204.853	1.335.596	1.587.662
d. Kehutanan/Forestry	419.458	430.726	450.657	462.997	480.884
e. Perikanan/Fishery	167.319	180.976	196.501	231.969	281.157
2. Lainnya /Others	35.040.278	38.980.895	44.411.298	48.676.429	54.829.038
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	41.407.049	45.625.589	51.785.150	57.031.755	63.690.318

Keterangan : *) Angka sementara/Preliminary figures

Note **) Angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel/Table 3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/ Subsektor Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000 (%) / *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 (%) Market Price 2009-2013*

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	3,37	-0,27	-2,12	4,19	0,63
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop	3,74	-0,58	-3,80	4,50	0,19
b. Tanaman Perkebunan/ Non Food Crop	5,20	2,51	1,71	1,84	3,20
c. Peternakan & Hasil-Hasilnya/ Livestock & Its Product	1,86	-0,09	5,16	3,54	1,60
d. Kehutanan/Forestry	-0,04	-0,05	0,27	0,47	0,58
e. Perikanan/Fishery	6,08	4,68	0,29	8,81	4,87
2. Lainnya/Others	4,67	6,03	6,68	5,54	6,30
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4,43	4,88	5,16	5,32	5,40

Keterangan : *) Angka sementara/Preliminary figures

Note **) Angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel/Table 4
Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta
Atas Dasar Harga Konstan/Percentage Contribution of Agricultural Sector/Subsector to Gross
Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Constant 2000 Market Price
2009-2013

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	18,16	17,26	16,08	15,90	15,18
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop	13,82	13,10	11,99	11,90	11,31
b. Tanaman Perkebunan/Non Food Crop	0,47	0,46	0,44	0,43	0,42
c. Peternakan & Hasil-Hasilnya/ Livestock & Its Product	2,46	2,34	2,34	2,30	2,22
d. Kehutanan/Forestry	0,95	0,90	0,86	0,82	0,78
e. Perikanan/Fishery	0,46	0,46	0,44	0,45	0,45
2. Lainnya/Others	81,84	82,74	83,92	84,10	84,62
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka sementara/Preliminary figures

Note **) Angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel/Table 5

**Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Daerah Istimewa Yogyakarta
Atas Dasar Harga Berlaku/Percentage Contribution of Agricultural Sector/Sub sector to Gross
Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta at Current Market Price
2009-2013**

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	15,38	14,56	14,24	14,65	13,91
a. Tanaman Bahan Makanan/Farm Food Crop	11,24	10,56	10,33	10,76	9,90
b. Tanaman Perkebunan/ Non Food Crop	0,34	0,32	0,33	0,33	0,33
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ Livestock & Its Product	2,39	2,34	2,33	2,34	2,49
d. Kehutanan/Forestry	1,01	0,94	0,87	0,81	0,76
e. Perikanan/Fishery	0,40	0,40	0,38	0,41	0,44
2. Lainnya/Others	84,62	85,44	85,76	85,35	86,09
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka sementara/Preliminary figures

Note **) Angka sangat sementara/very preliminary figures

Tabel/Table 7
Indeks Harga Implisit Berantai PDRB Sektor/Subsektor Pertanian (%)
Link Implicit Price Index of Agricultural Sector/Subsector to Gross Regional Domestic Product (%)
2009-2013

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2009	2010	2011	2012*)	2013**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	102,76	104,65	113,31	108,75	105,39
a. Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crop	101,49	104,17	115,30	109,80	102,53
b. Tanaman Perkebunan/ Non Food Crop	88,84	102,73	115,78	106,50	106,92
c. Peternakan & Hasil-Hasilnya/ Livestock & Its Product	108,98	108,18	107,30	107,06	117,00
d. Kehutanan/Forestry	108,93	102,74	104,34	102,26	103,26
e. Perikanan/Fishery	105,17	103,33	108,26	108,49	115,58
2. Lainnya/Others	104,26	104,92	106,80	103,86	105,96
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	104,06	105,06	107,92	104,57	105,95

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 8

**Proporsi Luas Lahan Pertanian *) menurut Penggunaan di Daerah Istimewa Yogyakarta
(%)/The Proportional of Land Area of Agricultural by Utilization
in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)**

2009-2013

Penggunaan lahan/ <i>Land area by utilization</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah/Wet Land	23,60	23,67	23,68	23,54	23,46
a. Berpengairan/ <i>Irrigation</i>	83,76	83,88	83,74	83,41	83,31
b. Lahan Lain/ <i>Others</i>	16,24	16,12	16,26	16,59	16,69
2. Bukan Lahan Sawah/Dry Land	76,40	76,33	76,32	76,46	76,54
a. Kebun/Tegalan/ <i>Garden/Dry Field</i>	52,15	52,31	52,08	51,67	54,91
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	-	-	-	-	-
c. Lainnya/ <i>Others</i>	47,85	47,69	47,92	48,33	45,09
Lahan Pertanian/Agricultural Land	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: *) Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan Kehutanan
Including House Compound, Small Holders Land and Forestry

Tabel/Table 9

Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian *) menurut Jenis Penggunaannya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / Link Index of Agricultural Land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)

2009-2013

Penggunaan lahan/ <i>Land area by utilization</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah/ <i>Wet Land</i>	99,35	99,84	99,92	99,78	99,93
a. Berpengairan Teknis/ <i>Technical Irrigation</i>	99,16	98,93	99,75	99,38	99,81
b. Lahan Lain/ <i>Others</i>	100,34	99,69	100,79	101,80	100,56
2. Bukan Lahan Sawah/ <i>Dry Land</i>	100,56	99,27	99,88	100,55	99,92
a. Kebun/Tegalan/ <i>Garden/Dry Field</i>	99,69	99,59	99,43	99,76	106,66
b. Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	-	-	-	-	-
c. Lainnya/ <i>Others</i>	100,56	98,93	100,37	101,41	92,79
Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Land</i>	100,27	99,37	99,89	100,37	99,93

Keterangan: *) Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan
Including House Compound, Small Holders Land and Forestry

Tabel/Table 10

Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / *The Proportional of Area of Wetland by Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)*
2009-2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	18,13	18,22	18,24	18,27	18,28
2. Bantul	27,45	27,35	27,35	27,47	27,47
3. Gunungkidul	13,87	13,91	13,92	13,95	13,96
4. Sleman	40,40	40,36	40,34	40,17	40,16
5. Kota Yogyakarta	0,15	0,15	0,15	0,13	0,13
Daerah Istimewa Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel/Table 11
Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat ditanami Padi Satu Kali dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta /The Percentage of Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a Year by Regency/City And Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta.

2011-2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(6)		(6)
1. Kulonprogo	2013	48,12	51,88	100,00
	2012	58,68	41,32	100,00
	2011	29,50	70,50	100,00
2. Bantul	2013	46,91	53,09	100,00
	2012	46,97	53,03	100,00
	2011	26,82	73,18	100,00
3. Gunungkidul	2013	39,96	60,04	100,00
	2012	9,99	90,01	100,00
	2011	53,92	46,08	100,00
4. Sleman	2013	95,20	4,80	100,00
	2012	100,00	-	100,00
	2011	47,42	52,58	100,00
5. Kota Yogyakarta	2013	100,00	-	100,00
	2012	-	-	100,00
	2011	-	-	100,00
Daerah Istimewa Yogyakarta	2013	51,94	48,06	100,00
	2012	69,41	30,59	100,00
	2011	33,22	66,78	100,00

Tabel/Table 12

Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat ditanami Padi Dua Kali/ Lebih dalam Setahun menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pengairan di Daerah Istimewa Yogyakarta/Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Twice/More a Year by Regency/ City And Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2013

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(6)		(6)
1. Kulonprogo	2013	96,28	3,71	100,00
	2012	97,61	2,39	100,00
	2011	95,11	4,85	100,00
2. Bantul	2013	99,02	0,98	100,00
	2012	99,51	0,49	100,00
	2011	99,58	0,43	100,00
3. Gunungkidul	2013	29,16	70,84	100,00
	2012	34,33	65,67	100,00
	2011	28,01	71,99	100,00
4. Sleman	2013	97,48	2,52	100,00
	2012	96,52	3,48	100,00
	2011	100,00	-	100,00
5. Kota Yogyakarta	2013	100,00	-	100,00
	2012	100,00	-	100,00
	2011	100,00	-	100,00
Daerah Istimewa Yogyakarta	2013	87,35	12,65	100,00
	2012	87,95	12,05	100,00
	2011	88,16	11,84	100,00

Tabel/Table 13
Proporsi Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / he Proportional of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crop by Type of Crop and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%) 2011-2013

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/ Regency/City					DIY
		Kulon-progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	2013	15,38	28,48	13,59	42,41	0,14	100,00
	2012	17,48	27,49	12,95	41,92	0,15	100,00
	2011	19,39	28,30	14,47	37,63	0,20	100,00
2. Padi Ladang/ Dryland Paddy	2013	1,76	0,16	96,96	1,12	-	100,00
	2012	1,62	0,32	96,98	1,07	-	100,00
	2011	1,20	0,33	97,45	1,02	-	100,00
3. Total Padi/ Total of Paddy	2013	11,55	20,53	37,00	30,82	0,10	100,00
	2012	12,96	19,75	36,89	30,28	0,11	100,00
	2011	14,23	20,36	38,04	99,87	0,13	100,00
4. Jagung/ Maize	2013	6,95	4,76	81,77	6,52	-	100,00
	2012	6,93	5,75	81,08	6,23	-	100,00
	2011	7,18	5,58	78,69	8,55	-	100,00
5. Kedelai/ Soybean	2013	11,60	6,06	82,19	0,15	-	100,00
	2012	10,60	8,46	79,72	1,22	-	100,00
	2011	4,93	10,60	82,74	1,73	-	100,00
6. Kacang Tanah/ Peanut	2013	1,76	3,73	85,55	8,96	-	100,00
	2012	1,97	5,31	85,07	7,65	-	100,00
	2011	1,84	5,38	83,35	9,43	-	100,00
7. Ubi Kayu/ Cassava	2013	5,05	3,28	90,61	1,07	-	100,00
	2012	4,74	3,62	90,37	1,27	-	100,00
	2011	4,73	3,70	89,79	1,76	-	100,00
8. Ubi Jalar/Sweet Potato	2013	9,31	15,27	13,13	62,29	-	100,00
	2012	7,05	5,68	24,32	62,95	-	100,00
	2011	4,73	3,70	89,79	1,76	-	100,00
9. Cantel / Shorgum	2013	-	38,04	61,96	-	-	100,00
	2012	-	2,86	97,14	-	-	100,00
	2011	-	-	100,00	-	-	100,00

Tabel/Table 14
Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crop
in Daerah Istimewa Yogyakarta
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2009-2013

Jenis Tanaman/ Type of Crop	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	105,24	101,23	101,01	101,25	104,76
2. Padi Ladang/ <i>Dry land Paddy</i>	100,01	100,85	106,69	101,70	102,64
Total Padi/ <i>Total of Paddy</i>	103,75	101,12	102,55	101,38	104,16
3. Jagung/ <i>Maize</i>	104,78	116,46	80,34	105,73	95,94
4. Kedelai/ <i>Soybean</i>	97,39	106,02	86,35	98,50	81,56
5. Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	97,58	93,99	101,28	102,00	108,16
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	96,88	137,45	99,76	81,60	110,18
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	101,17	98,87	99,76	99,04	95,09
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	94,10	104,36	68,95	106,54	95,23
9. Cantel/ <i>Shorgum</i>	180,00	147,88	42,13	217,70	62,95

Tabel/Table 15

Intensitas Panen Tanah Pertanian*) menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija*) di Daerah Istimewa Yogyakarta /Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crop in Daerah Istimewa Yogyakarta

2009 – 2013

Jenis Tanaman/ Type of Plants	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy	0,76	0,96	0,99	1,00	1,01
a. Padi Sawah/Wetland Paddy	0,55	0,70	0,71	0,72	0,73
b. Padi Ladang/Dryland Paddy	0,21	0,26	0,28	0,29	0,28
2. Jagung/Maize	0,39	0,58	0,46	0,49	0,45
3. Kedelai/Soybean	0,17	0,22	0,19	0,19	0,15
4. Kacang Tanah/Peanut	0,33	0,38	0,39	0,40	0,42
5. Kacang Hijau/Mung Bean	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
6. Ubi Kayu/Cassava	0,33	0,41	0,41	0,41	0,37
7. Ubi Jalar/Sweet Potato	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Cantel/Shorgum	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan: *) Tidak Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan
Excluding House Compound, Small Holders Land and Forestry

Tabel/Table 16

Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-Buahan Menghasilkan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Triwulanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / *The Proportional of The Number of Productive Fruits Plants by Kind of Crop and a quarter of year in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)*

2013

Jenis Tanaman/Kind of Crop	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat/Avocados	39,31	4,61	0,65	55,43	100,00
2. Mangga/Mango	7,03	0,67	5,85	86,45	100,00
3. Rambutan/ <i>Ramboostan</i>	73,44	0,38	0,12	26,07	100,00
4. Jeruk Siam/Orange	17,87	9,21	43,18	29,74	100,00
5. Sirsat / <i>Soursop</i>	32,97	19,83	22,30	24,90	100,00
6. Sukun/ <i>Artocarpus C</i>	40,87	24,75	15,91	18,46	100,00
7. Belimbing/ <i>Starfruit</i>	27,99	21,52	33,34	17,16	100,00
8. Durian/ <i>Durian</i>	70,04	2,46	0,00	27,50	100,00
9. Jambu Biji/ <i>Common Guavas</i>	35,22	25,27	23,11	16,40	100,00
10. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	19,65	19,32	29,61	31,42	100,00
11. Pepaya/ <i>Papaya</i>	22,78	23,42	28,56	25,24	100,00
12. Pisang/ <i>Banana</i>	25,14	25,58	25,06	24,22	100,00
13. Nenas / <i>Pineapple</i>	24,55	24,32	34,35	16,78	100,00
14. Salak/ <i>Salacia</i>	20,63	21,23	27,08	31,07	100,00
15. Nangka/ <i>Polibemal</i>	13,77	17,91	22,60	45,72	100,00
16. Duku/Langsar/ Kokosan – <i>Lanzon</i>	53,31	46,69	0,00	0,00	100,00
17. Semangka/ <i>Water Melon</i> (m2)	89,33	0,00	0,00	10,11	100,00
18. Manggis - <i>Manggisteen</i>	47,57	9,73	0,00	42,70	100,00

Tabel/Table 17
Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan
Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / *The Proportional of The Harveted Area of*
Vegetables Plants by Kind of Crop and Regency/City
in Daerah Istimewa Yogyakarta (%) 2011 – 2013

(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman/Kind of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulon- progo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	2013	29,00	67,41	3,36	0,22	-	100,00
	2012	25,76	67,03	6,78	0,42	-	100,00
	2011	24,23	73,88	1,57	0,31	-	100,00
2. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	2013	66,10	-	-	33,90	-	100,00
	2012	70,00	-	-	30,00	-	100,00
	2011	55,00	-	-	45,00	-	100,00
3. Kentang/ <i>Potato</i>	2013	-	-	-	-	-	-
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
	2011	-	-	-	100,00	-	100,00
4. Kubis/ <i>Cabbage</i>	2013	-	-	-	-	-	100,00
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
	2011	-	-	-	100,00	-	100,00
5. Petsai/Sawi / <i>Radish</i>	2013	43,62	4,00	10,48	41,90	-	100,00
	2012	55,96	5,63	10,60	27,81	-	100,00
	2011	51,02	8,50	4,57	35,91	-	100,00
6. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	2013	-	-	-	-	-	-
	2012	-	-	-	-	-	-
	2011	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang/ <i>String Bean</i>	2013	11,86	2,56	24,42	61,16	-	100,00
	2012	10,86	3,33	24,83	60,98	-	100,00
	2011	9,34	5,03	19,39	66,25	-	100,00
8. Cabel/ <i>Chili</i>	2013	52,56	15,93	5,88	25,63	-	100,00
	2012	9,89	6,36	19,92	63,84	-	100,00
	2011	50,30	7,83	9,48	32,39	-	100,00

Lanjutan tabel 17 (continuation of table 17)

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/ Regency/City					DIY
		Kulonpr ogo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9. Tomat/ <i>Tomatoe</i>	2013	13,83	3,19	17,02	65,96	-	100,00
	2012	11,69	1,30	23,38	63,64	-	100,00
	2011	6,76	5,41	14,86	72,97	-	100,00
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	2013	41,61	3,23	21,29	33,87	-	100,00
	2012	18,72	3,94	39,41	37,93	-	100,00
	2011	21,94	13,08	23,63	41,35	-	100,00
11. Buncis/ <i>Chikpea</i>	2013	-	-	1,52	98,48	-	100,00
	2012	-	-	1,72	98,28	-	100,00
	2011	-	-	1,23	98,77	-	100,00
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2013	1,94	-	15,53	82,52	-	100,00
	2012	11,43	-	21,90	66,67	-	100,00
	2011	5,23	0,65	14,38	79,74	-	100,00
13. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	2013	6,11	14,79	19,61	59,49	-	100,00
	2012	16,00	13,82	21,45	48,73	-	100,00
	2011	12,84	15,52	20,90	50,75	-	100,00
14. Bayam/ <i>Spinach</i>	2013	3,78	15,68	40,00	40,54	-	100,00
	2012	7,74	14,55	39,94	37,77	-	100,00
	2011	9,85	14,65	35,35	40,15	-	100,00

Tabel/Table 18
Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ Link Index
of Harvested Area of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2009 – 2013

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	103,50	124,51	72,22	82,28	75,68
2. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	126,87	113,53	30,35	70,93	147,50
3. Kentang/ <i>Potato</i>	61,90	61,54	25,86	26,67	-
4. Kubis/ <i>Cabbage</i>	100,00	-	-	564,44	133,33
5. Petsai/ <i>Sawi/Radish</i>	101,86	124,09	105,95	92,25	86,92
6. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang/ <i>String Beans</i>	100,75	116,12	71,37	85,97	102,44
8. Cabe/ <i>Chilli</i>	112,93	99,79	110,43	114,21	105,03
9. Tomat/ <i>Tomato</i>	98,04	130,00	68,02	59,85	133,77
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	100,00	92,49	74,97	84,07	193,60
11. Buncis / <i>Chikpea</i>	95,59	133,33	70,41	127,40	129,31
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	132,00	103,24	41,66	89,88	106,67
13. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	115,60	109,59	93,79	80,48	116,73
14. Bayam / <i>Spinach</i>	100,73	126,34	58,64	87,13	116,41

Tabel/Table 19
Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ Link
Index of Production of Paddy and Secondary Food Crop
in Daerah Istimewa Yogyakarta
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/Base Year =Previous Year)

2009-2013

Jenis Tanaman - Type of Crop	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	105,42	97,65	101,02	88,61	102,19
2. Padi Ladang/ <i>Dry land Paddy</i>	103,33	100,86	107,02	90,77	104,31
Total Padi/ <i>Total of Paddy</i>	104,97	98,32	102,31	89,08	102,65
3. Jagung/ <i>Maize</i>	110,36	109,73	84,38	86,63	116,24
4. Kedelai / <i>Soybean</i>	115,09	94,95	85,75	91,01	113,75
5. Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	104,20	89,41	108,77	101,88	88,80
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	92,02	128,96	60,82	123,67	94,34
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	117,33	106,39	77,83	100,14	85,48
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>	87,34	96,96	70,70	90,83	101,33
9. Cantel/ <i>Shorgum</i>	178,44	76,51	42,11	45,50	156,30

Tabel/Table 20
Proporsi Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di
Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / The Proportional of Production of Fruits Plants by Kind of
Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / 2011 – 2013
(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman/ Kind of Crop	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
		Kulonprogo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Alpukat/ Avocado	2013	11,11	1,27	0,58	86,85	0,20	100,00
	2012	9,15	1,06	0,32	89,21	0,26	100,00
	2011	38,50	1,89	6,24	52,11	1,26	100,00
2. Mangga / Mango	2013	25,07	7,57	25,81	40,31	1,25	100,00
	2012	22,15	10,66	28,51	38,42	0,27	100,00
	2011	29,73	14,97	44,08	10,41	0,81	100,00
3. Rambutan/ Ramboostan	2013	30,87	4,84	1,63	62,30	0,31	100,00
	2012	15,83	4,59	1,37	77,50	0,21	100,00
	2011	15,41	5,16	1,84	76,70	0,90	100,00
4. Jeruk Siam/ Orange	2013	52,23	0,20	1,08	46,34	0,14	100,00
	2012	63,73	0,62	3,02	32,42	0,21	100,00
	2011	80,83	0,94	0,55	17,17	0,51	100,00
5. Sirsat /Soursops	2013	7,94	3,49	62,86	25,44	0,27	100,00
	2012	6,30	4,88	72,27	16,16	0,39	100,00
	2011	8,11	17,26	57,27	16,85	0,51	100,00
6. Sukun / Artocarpus C	2013	41,34	2,92	13,68	41,84	0,22	100,00
	2012	32,57	2,28	30,60	34,28	0,28	100,00
	2011	43,93	3,55	37,55	14,58	0,40	100,00
7. Belimbing/ Starfruit	2013	29,29	9,83	11,04	45,56	4,28	100,00
	2012	26,03	7,07	14,37	49,14	3,38	100,00
	2011	38,50	11,64	14,75	28,86	6,24	100,00
8. Durian/Durian	2013	40,33	0,51	0,90	58,17	0,10	100,00
	2012	31,28	0,60	0,57	67,49	0,05	100,00
	2011	57,36	2,40	2,60	37,20	0,44	100,00
9. Jambu Biji/ Common Guava	2013	28,40	2,45	6,05	61,51	1,60	100,00
	2012	26,11	1,87	7,79	62,86	1,36	100,00
	2011	46,92	3,83	16,48	30,73	2,04	100,00

Lanjutan tabel 20 (continuation of table 20)

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Crop</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
		Kulon- progo	Bantul	Gunungki- dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	2013	18,66	8,08	12,83	58,87	1,56	100,00
	2012	17,81	14,63	16,78	49,35	1,42	100,00
	2011	24,59	21,32	34,23	18,29	1,57	100,00
11. Pepaya/ <i>Papaya</i>	2013	23,62	6,73	5,39	63,28	0,98	100,00
	2012	25,24	8,90	9,01	55,75	1,09	100,00
	2011	38,83	10,52	10,91	38,78	0,95	100,00
12. Pisang/ <i>Banana</i>	2013	34,80	9,33	22,96	32,52	0,39	100,00
	2012	32,35	11,28	26,12	29,92	0,34	100,00
	2011	50,74	13,33	22,61	13,00	0,32	100,00
13. Nenas / <i>Pineapple</i>	2013	43,24	0,08	1,97	54,72	-	100,00
	2012	47,66	0,25	4,84	47,26	-	100,00
	2011	80,14	0,68	8,97	10,21	0,02	100,00
14. Salak/ <i>Dragon Fruit</i>	2013	1,54	0,01	-	98,45	-	100,00
	2012	3,22	0,02	-	96,76	-	100,00
	2011	4,96	0,08	-	94,96	-	100,00
15. Nangka/ <i>Polibemals</i>	2013	20,30	2,96	8,94	67,34	0,46	100,00
	2012	87,24	-	0,68	12,08	-	100,00
	2011	33,54	10,01	24,79	31,35	0,32	100,00
16. Duku/ Langsung/ Kokosan/ <i>Lanzon</i>	2013	33,87	0,69	-	65,40	0,04	100,00
	2012	36,53	0,51	-	62,87	0,08	100,00
	2011	55,18	0,58	-	43,17	0,53	100,00
17. Semangka/ <i>Water Melon</i>	2013	86,24	-	0,03	13,73	-	100,00
	2012	87,24	-	0,68	12,08	-	100,00
	2011	92,08	-	0,16	7,76	-	100,00
18. Manggis/ <i>Manggisteen</i>	2013	53,77	-	-	46,20	0,03	100,00
	2012	35,38	-	-	64,61	-	100,00
	2011	63,84	-	-	35,96	0,20	100,00

Tabel/Table 21
Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-Buahan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ Link Index
of Production of Fruits Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/Base year = Previous year)
2009 - 2013

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat/Avocado	108,36	82,88	47,54	430,54	82,53
2. Manggo/Mango	120,67	28,35	5.675,49	134,43	88,49
3. Rambutan/Ramboostan	90,78	80,76	94,99	98,44	54,02
4. Jeruk Siam/Orange	109,86	94,61	89,43	137,66	122,34
5. Sirsat/Soursop	133,07	81,61	89,53	183,82	86,97
6. Sukun/Artocarpus C.	78,21	105,34	53,50	141,87	108,36
7. Belimbing/Starfruit	103,10	90,45	32,45	153,09	94,10
8. Durian/Durian	146,59	58,39	301,24	201,13	86,33
9. Jambu Bij/Common Guavas	90,84	73,97	48,15	182,97	95,20
10. Sawo/Sapodilla	70,81	104,23	441,17	141,20	92,31
11. Pepaya/Papaya	80,95	86,78	12,56	157,15	110,98
12. Pisang /Banana	87,08	96,38	718,75	156,90	92,96
13. Nenas/Pineapple	98,22	100,87	1,76	169,59	105,94
14. Salak/Dragon Fruit	104,32	92,38	3.843,17	156,01	263,64
15. Nangka/Polibemal	100,45	104,29	31,22	137,39	122,55
16. Duku/Langsar/Kokosan /Lanzon	102,29	103,98	358,70	164,69	116,98
17. Semangka/Water Melon	104,31	115,32	118,77	72,09	201,11
18. Manggis/Manggisteen	57,92	144,65	235,50	426,73	65,27

Tabel/Table 22

Proporsi Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / *The Proportional of Production of Vegetables Plants by Kind of Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta Province, 2011 – 2013*
(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulon progo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah/Red Onion	2013	22,54	76,80	0,47	0,19	-	100,00
	2012	20,85	77,77	1,04	0,34	-	100,00
	2011	17,51	81,86	0,42	0,20	-	100,00
2. Bawang Daun/Scallio n	2013	74,63	-	-	25,37	-	100,00
	2012	71,60	-	-	28,40	-	100,100
	2011	61,87	-	-	38,13	-	100,00
3. Kentang/ Potato	2013	-	-	-	-	-	100,00
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
	2011	-	-	-	100,00	-	100,00
4. Kubis/ Cabbage	2013	-	-	-	100,00	-	100,00
	2012	-	-	-	100,00	-	100,00
	2011	-	-	-	100,00	-	100,00
5. Petsai/Sawi /Radish	2013	50,66	4,34	1,59	43,42	-	100,00
	2012	72,60	7,13	1,32	18,95	-	100,00
	2011	64,45	5,54	1,28	28,73	-	100,00
6. Kacang Merah/ Red Bean	2013	-	-	-	-	-	-
	2012	-	-	-	-	-	-
	2011	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang / String Bean	2013	10,71	1,89	8,08	79,32	-	100,00
	2012	14,52	2,52	8,31	74,65	-	100,00
	2011	9,43	5,27	6,16	79,13	-	100,00
8. Cabe Besar/ Chili	2013	63,74	10,30	1,48	24,48	-	100,00
	2012	70,37	10,5	2,10	17,38	-	100,00
	2011	74,41	3,64	2,62	19,33	-	100,00

Lanjutan tabel 22 (continuation of table 22)

Jenis Tanama/ <i>Kind of Crop</i>	Tahun/ Year	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
		Kulon progo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9. Tomat / <i>Tomato</i>	2013	9,16	1,52	8,92	80,40	-	100,00
	2012	14,67	2,58	5,79	76,96	-	100,00
	2011	10,64	3,65	5,22	80,49	-	100,00
10. Terung / <i>Egg Plant</i>	2013	30,34	2,49	30,36	36,80	-	100,00
	2012	24,19	6,01	22,79	47,01	-	100,00
	2011	26,2	10,99	16,70	46,07	-	100,00
11. Buncis / <i>Chikpea</i>	2013	-	-	0,42	99,58	-	100,00
	2012	-	-	0,06	99,94	-	100,00
	2011	-	-	0,11	99,89	-	100,00
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2013	0,61	-	13,34	86,05	-	100,00
	2012	10,39	-	11,95	77,66	-	100,00
	2011	7,48	0,15	7,93	84,44	-	100,00
13. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	2013	4,01	13,86	6,60	75,53	-	100,00
	2012	10,39	-	11,95	77,66	-	100,00
	2011	10,33	26,15	4,92	58,59	-	100,00
14. Bayam/ <i>Spinach</i>	2013	5,64	18,34	16,31	75,53	-	100,00
	2012	11,34	23,63	16,21	48,82	-	100,00
	2011	10,22	19,69	12,34	57,75	-	100,00

Tabel/Table 23
Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ Link Index
of Production of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/ Base year = previous year)
2009 – 2013

Jenis Tanaman/ Kind of Plants	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah/ <i>Red Onion</i>	116,28	100,95	72,22	138,63	79,68
2. Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	130,41	110,40	30,35	71,54	136,34
3. Kentang/ <i>Potatoe</i>	151,57	60,26	25,86	27,00	-
4. Kubis / <i>Cabbage</i>	69,65	-	-	571,11	454,86
5. Petsai/ <i>Sawi/Radish</i>	112,51	118,68	105,95	93,09	96,75
6. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang/ <i>String Beans</i>	91,43	114,96	71,37	39,70	282,75
8. Cabe Besar/ <i>Chilli</i>	112,93	86,31	110,43	24,29	489,54
9. Tomat/ <i>Tomato</i>	103,11	117,90	68,02	27,55	520,08
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	93,05	95,08	74,97	37,21	746,26
11. Buncis/ <i>Chikpea</i>	113,92	124,97	70,41	61,01	153,84
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	117,39	138,01	41,66	52,12	340,87
13. Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>	120,56	101,99	93,79	44,46	267,19
14. Bayam/ <i>Spinach</i>	101,57	115,89	58,64	65,66	163,86

Tabel/Table 24

Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/Perkebunan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
Index The Area of Commercial/Estate Crop in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
 (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/*Base year = Previous Year*), 2009–2013

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Crop</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	99,79	99,13	100,25	101,09	78,87
2. Tebu Rakyat/ <i>Sugar Cane</i>	58,83	91,90	104,15	99,79	99,23
3. Tembakau Rakyat/ <i>Tobacco</i>	56,18	82,78	138,54	102,54	55,87
4. Cengkeh/ <i>Clove</i>	98,96	101,39	97,77	115,00	48,40
5. Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	98,37	96,92	97,75	99,21	22,62
6. Kopi/ <i>Coffee</i>	82,08	89,34	108,75	126,39	58,32
7. Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>	92,86	89,65	82,06	97,52	84,41
8. Coklat/ <i>Cacao</i>	101,97	101,58	101,61	102,51	100,02
9. Teh/ <i>Tea</i>	100,00	151,16	100,00	104,62	100,37
10. Mendong/ <i>Fimbristy Globulosa</i>	100,00	100,00	63,33	100,00	121,05
11. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-	-	-
12. Gebang/ <i>Coryphautan Lamk</i>	98,31	100,34	100,00	99,95	100,00
13. Pandan/ <i>Pandanus</i>	98,40	103,78	105,28	100,21	105,77
14. Lada/ <i>Pepper</i>	101,55	83,78	88,53	96,79	86,43
15. Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	98,71	97,18	73,00	80,88	81,61
17. Kenanga/ <i>Cananga</i>	114,05	23,37	-	-	44,43

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2013
 Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2013*

Tabel/Table 25
Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
Link Index of The Number of Livestock by Kind of livestock
in Daerah Istimewa Yogyakarta (%)
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/Base year = previous year)

2009 - 2013

Jenis Ternak - Kind of Livestock	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar	104,45	102,03	130,65	93,13	76,66
a. Sapi Perah/ <i>Milch cow</i>	97,22	63,08	112,18	101,18	109,96
b. Sapi Potong/ <i>beef Cattle</i>	104,86	102,79	132,45	93,00	76,12
c. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	93,60	99,19	28,95	92,33	85,74
d. Kuda/ <i>Horse</i>	90,25	111,29	110,88	107,82	109,23
2. Ternak Kecil	102,01	106,01	104,99	102,44	104,53
a. Kambing/ <i>Goat</i>	101,17	107,39	103,77	102,50	104,97
b. Domba/ <i>Sheep</i>	101,60	102,85	108,13	102,71	103,35
c. Babi/ <i>Pig</i>	137,33	105,46	102,84	97,90	106,24
Ternak Besar + Ternak Kecil/ Livestock	102,96	104,44	114,85	98,37	92,99

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2013
Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2013*

Tabel/Table 26
Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) /
Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/Base year = previous year)
2009-2013

Jenis Ternak - <i>Kind of Livestock</i>	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar	77,79	129,25	138,29	116,64	93,48
a. Sapi Potong – <i>Beef Cattle</i>	77,25	130,84	139,12	117,42	93,70
b.. Kerbau - <i>Buffalo</i>	60,00	9,52	-	-	-
c. Kuda - <i>Horse</i>	100,31	84,65	99,63	65,44	67,13
2. Ternak Kecil	108,44	64,03	139,44	128,32	241,59
a. Kambing - <i>Goat</i>	77,69	78,48	149,54	134,78	211,65
b. Domba - <i>Sheep</i>	139,35	56,69	132,34	123,20	267,60
c. Babi - <i>Pig</i>	-	-	-	-	-
Ternak Besar + Ternak Kecil Livestock	108,44	74,64	139,11	125,05	202,91

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2013
Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2013*

Tabel/Table 27

Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/
 Link Index of The Number of Poultry by Kind of Poultry in Daerah Istimewa Yogyakarta
 (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya/Base year = previous year)

2009-2013

Jenis Unggas/ Kind of Poultry	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ayam Kampung/Chicken	99,76	98,60	104,10	101,01	80,65
2. Ayam Ras/Pedigree Poultry	105,45	96,87	108,46	102,57	101,74
a. Petelur/Layer	109,92	86,82	112,92	105,88	97,86
b. Pedaging/Broiler	102,89	103,01	106,17	100,76	103,97
3. Itik – Duck	100,79	111,54	103,67	104,97	96,81
Jumlah Unggas/Total Poultry	103,49	97,90	106,93	102,35	97,88

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2013
 Source : D.I. Yogyakarta in Figures, 2013

Tabel/Table 28

Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Daerah Istimewa Yogyakarta (%) / *Link*
Index of Fishery Production by Type in Daerah Istimewa Yogyakarta
 (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya / *Base year = previous year*)

2011-2013

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>	2011	2012	2013
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut / <i>Marine Fishery</i>	156,52	63,32	154,09
a. Penangkapan / <i>From Catching</i>	156,52	63,32	154,09
b. Budidaya / <i>Fishery</i>	-	-	-
2. Perikanan Darat / <i>Inland Fishery</i>	114,11		118,42
a. Perairan Umum / <i>Public Water</i>	TA	TA	0,00
b. Tambak / <i>Dyke</i>	185,93	120,65	135,74
c. Kolam / <i>Freshwater Pond</i>	114,96	112,80	115,44
d. Keramba / <i>Cage</i>	93,39	87,62	52,49
e. Jaring Apung / <i>Floating Net</i>	164,02	70,51	102,61
f. Sawah / <i>Paddy Field</i>	29,31	110,30	93,93
g. Telaga / <i>Lake</i>	75,97	111,00	46,19
Perikanan Laut + Perikanan Darat <i>Marine Fishery + Inland Fishery</i>	116,69	108,77	119,63

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2013

Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2013*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://yogyakarta.bps.go.id>
<http://yogyakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183
Telp. : (0274) 4342234, Fax. : (0274) 4342230
Website : yogyakarta.bps.go.id E-mail : bps3400@bps.go.id